BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kualitas SDM, perangkat desa, transparansi, sistem akuntansi desa terhadap akuntabilitas keuangan desa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebar daftar pertanyaan (*kuisioner*) yang akan di isi atau dijawab oleh responden yang merupakan perangkat desa Kecamatan Braja Selebah Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95%. Berikut kesimpulan hasil pengujian hipotesis adalah:

1. Kualitas SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa.
2. Perangkat desa tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa.
3. Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa.
4. Sistem akuntansi desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang kemungkinan mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen yang diberikan kepada responden untuk mengukur kinerja dalam pertanggungjawaban terhadap suatu entitas akuntansi adalah dimana pada umumnya, tiap responden menilai diri mereka sendiri dan mengungkapan gambaran organisasi tempat mereka berkerja. Sehingga pemberian nilai yang tidak sewajarnya merupakan kemungkinan yang sangat mungkin terjadi, sehingga menyebabkan variabel tidak terukur

sempurna. Instrumen dalam penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan kuesioner. Hanya ada beberapa yang dilakukan wawancara dengan para responden. Jawaban yang didapat belum tentu menggambarkan situasi yang sebenarnya.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan variabel selain yang diteliti jika akan melakukan penelitian dengan topik yang sama. Lokasi penelitian juga dapat diperluas menjadi satu kabupaten dengan menambah asisten peneliti untuk membantu mengumpulakan data penelitian.
2. Pemerintah Desa diharapkan terus dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dengan mengikuiti sosialisasi, memperoleh informasi dari berbagai sumber mengenai pengelolaan keuangan desa dan juga mengikuti pelatihan – pelatihan atau bimbingan teknis mengenai penelolaan keuangan desa agar dapat mengelola keuangan desa yang efektif dan efisien mulai tahap perencanaan hingga tahap pertanggungjawaban yang sesuai dengan perundang – undangan.